

## ABSTRAK

Gelombang kedua Covid-19 menjadi masa terberat sepanjang pandemi di Indonesia. Besarnya dampak yang terjadi membuat gelombang kedua disebut sebagai puncak pandemi Covid-19. Pemerintah Indonesia melakukan beragam kebijakan untuk menanggulangi wabah dari dari aspek kesehatan, komunikasi, hingga ekonomi. Pada masa krisis tersebut media massa menjalankan perannya sebagai pengawas kekuasaan untuk memastikan kebijakan yang dibuat berpihak pada kepentingan publik. Peran media massa sebagai anjing penjaga (*watch dog*) salah satunya ditunjukkan dengan sikap resmi yang termuat pada tajuk rencana. Harian Kompas sebagai media massa tertua dan terbesar di Indonesia secara konsisten menyuaran sikapnya lewat tajuk rencana yang terbit dua kali setiap hari. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana sikap politik redaksi Harian Kompas terhadap gelombang kedua Covid-19 pada periode Mei-Juli 2021. Penelitian ini menggunakan teori tanggung jawab sosial yang berpendapat bahwa kebebasan media berjalan seiringan dengan tanggung jawabnya kepada publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni analisis isi kuantitatif dari Krippendorff. Peneliti menggunakan tujuh unit analisis tajuk rencana yakni skala, topik, teknik pembahasan, dimensi, fungsi, jenis dan sifat, hingga kecenderungan untuk mengetahui sikap politik Harian Kompas. Berdasarkan hasil penelitian terlihat sikap media ini yang fokus menyikapi isu Covid-19 dari sisi kebijakan penanganan wabah dalam aspek pembatasan mobilitas masyarakat, vaksinasi, fasilitas layanan kesehatan, hingga strategi komunikasi pemerintah. Cara Harian Kompas dalam bersikap dilakukan dengan menyampaikan pertimbangan moral. Sikap Harian Kompas disalurkan dengan cara hati-hati dan tidak keras dalam melempar kritikan. Tajuk rencana Harian Kompas cenderung berusaha seimbang dalam memberikan sikapnya selama gelombang kedua Covid-19.

Kata kunci : Tajuk Rencana, Harian Kompas, Analisis Isi, Gelombang Kedua, Covid-19.

## **ABSTRACT**

*The second wave of Covid-19 was the toughest period throughout the pandemic in Indonesia. The magnitude of the impact that occurred made the second wave referred to as the peak of the Covid-19 pandemic. The Indonesian government implemented various policies to tackle the outbreak from the health, communication, to economic aspects. During this crisis, the mass media carried out its role as a watchdog for power to ensure that policies were made in favor of the public interest. One of the roles of the mass media as a watch dog (watch dog) is demonstrated by the official stance contained in the editorial. Kompas Daily as the oldest and largest mass media in Indonesia consistently voices its position through editorials which are published twice a day. This study aims to see how the political attitude of Kompas Daily editorial towards the second wave of Covid-19 in the May-July 2021 period. This study uses the theory of social responsibility which argues that media freedom goes hand in hand with its responsibility to the public. The method used in this research is quantitative content analysis from Krippendorff. Researchers used seven editorial analysis units, namely scale, topic, discussion technique, dimensions, function, type and nature, to the tendency to know the political attitudes of Kompas Daily. Based on the results of the research, it can be seen that the attitude of the media is focused on addressing the issue of Covid-19 from a policy standpoint for handling outbreaks in the aspect of limiting people's mobility, vaccinations, health service facilities, to government communication strategies. Kompas Daily's way of behaving is done by conveying moral considerations. Kompas Daily's attitude was channeled carefully and not harshly in throwing criticism. The Kompas Daily editorial tends to try to be balanced in giving its stance during the second wave of Covid-19.*

*Keywords: Editorial Plan, Kompas Daily, Content Analysis, Second Wave, Covid-19.*